

ABSTRACT

Background : *The puberty process is often associated with nutritional status. Nutritional status in children has a significant influence on pubertal development. For children who are overweight and obese, puberty can occur more quickly compared to normal nutritional status and malnutrition. Nutrition is a determining factor in growth and development during puberty.*

Objective : *To determine the description of nutritional status and pubertal status in girls aged 8-10 years and the factors that influence them.*

Methods : *This type of research is a cross-sectional quantitative descriptive study using primary data. The research was carried out by measuring anthropometry on respondents to determine nutritional status and abdominal circumference. To determine puberty status, a questionnaire was filled out by the respondent's parents.*

Results : *The results of this research are 5 (10.2%) girls who had experienced menarche had normal nutritional status and 7 (33.3%) had obese nutritional status. From the description above, it is found that those who have experienced menarche have normal puberty status and precocious puberty status. Precocious puberty status occurs in girls who have obesity nutritional status as many as 1 person (14.3%).*

Conclusion : *Early puberty occurs in girls who have the nutritional status of obesity. Apart from that, it is also influenced by external factors such as the mother's age at menarche, duration of screen time, physical activity, and parental demographic data.*

Keywords : *Puberty Precocious, nutritional status, Obesity, abdominal*

ABSTRAK

Latar Belakang : Proses pubertas seringkali dikaitkan dengan status gizi. Status gizi pada anak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan pubertas. Pada anak yang kelebihan berat badan dan obesitas, masa pubertas dapat terjadi lebih cepat dibandingkan dengan status gizi normal dan gizi buruk. Gizi merupakan salah satu faktor penentu pertumbuhan dan perkembangan pada masa pubertas.

Tujuan : Untuk mengetahui gambaran status gizi dan status pubertas pada anak perempuan usia 8-10 tahun serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Metode : Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif cross sectional dengan menggunakan data primer. Penelitian dilakukan dengan melakukan pengukuran antropometri pada responden untuk mengetahui status gizi dan lingkar perut. Untuk mengetahui status pubertas, kuesioner diisi oleh orang tua responden.

Hasil : Hasil penelitian adalah 5 (10,2%) anak perempuan yang pernah mengalami menarche memiliki status gizi normal dan 7 (33,3%) anak perempuan memiliki status gizi obesitas. Dari uraian di atas diketahui bahwa mereka yang pernah mengalami *menarche* mempunyai status pubertas normal dan status pubertas dini. Status pubertas dini terjadi pada anak perempuan yang mempunyai status gizi obesitas sebanyak 1 orang (14,3%).

Kesimpulan : Pubertas dini terjadi pada anak perempuan yang mempunyai status gizi obesitas. Selain itu juga dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti usia ibu saat menarche, durasi screen time, aktivitas fisik, dan data demografi orang tua.

Kata Kunci : Pubertas Prekoks, Status Gizi, Obesitas, Lingkar Perut.